

## DAFTAR PUSTAKA

Babad Pacina, Surakarta: Radyapustaka no. 605/D

Barth, Fredrik, Kelompok Etnik dan Batasannya: Tatanan Sosial dari Perbedaan Kebudayaan, Terjemahan, Jakarta: Universitas Indonesia, 1988

Baker, Hugh DR, Chinese Family and Kinship, New York: Columbia University Press, 1979.

Bilton, Tony, et. al Introductory Sociology, London: Mc: Millan Education, 1988.

Budiman, Arief, Pembagian Kerja Secara Seksual, Jakarta: Gramedia, 1985.

Budiyanto, H.D. Confusionisme di Indonesia Selayang Pandang, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1983.

Coppel, Charles Indonesian Chinese in Crisis, Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1983

Darroch, Rusell K., Paul A Meyer., and Masri Singarimbun., Two Are Not Enough: The Value of Children to Javanese and Sundanese Parents, Papers of the East-West Population Institute no. 60 D. Hawaii: East-West Centered Honolulu, 1991.

Douglas, Allen. "Phenomenology of Religion" dalam The Encyclopedia of Religion, New York : Mac Millan , 1987.

Folbre N., Who Pays for The Kids? Gender and The Structure of Constrain, London : Routledge, 1987.

- Furnivall, J.S. "Netherlands India: A Study of Plural Economy" dalam Nasikun Sistem Sosial Indonesia , Jakarta : Rajawali Press, 1991.
- Grief ,Stuart W., WNI : Problematik Orang Indonesia Asal Cina. Jakarta :Graffiti: 1991.
- Husodo, Muh. Swapraja . Terjemahan "Vorsten landen " oleh Rouffers. 1983.
- Lasiyo, Agama KhongHuCu : An Emerging From of Reliqious Life Among The Indonesian Chinese . London: University of London, 1992.
- Musianto, Sugeng, Interaksi Etnik Cina dan Pribumi Indonesia di Surabaya . Surabaya:; Universitas Airlangga, 1998.
- Moertikho, Riwayat Klentheng, Vihara, Lithang, Tempat Ibadah Tridharma (Se-Jawa) . Semarang : Sekretariat Empu Wong Kam Fu, 1980.
- Ong Hok Ham, " Beberapa Aspek Agama Cina" dalam Pergulatan Mencari Jati Diri . Yogyakarta: Interfidei, 1993.
- Pike, Kenneth L., Language in Relation to a Unified Theory of The Structure of Human Behaviour . California: Summer Institue of Language, 1954.
- Purcell, Victor, The Chinese in South East Asia 2<sup>nd</sup> Edition London : Oxford University Press, 1965.
- Pratiwi, Restu " Wanita Pada Masa Tradisional Cina" dalam Pergulatan Mencari JatiDiri . Yogyakarta : Interfidei, 1993.
- Raffles Thomas, S The History of Java . Oxford : Oxford University Press,1978.

- Raferty, Alen, Studies in the Discourse of Indonesian Chines in Malang,  
East Java, Indonesia, Michigan: Ann Arbor, 1981.
- Schindler, Debra L, "Theory, Policy and The Narody Severa " dalam  
Anthropology Quarterly 64 (6) 1991.
- Sidharta, Myra, "The making of Wanita Peranakan " dalam Indonesian  
Woman in Focus, Amsterdam: Foris Publication, 1985.
- Siegel, James T. Solo in the New Order and Hierarchy in an Indonesian City,  
New Jersey: Princeton University Press, 1986.
- Skinner, William "Golongan Minoritas Tionghoa" dalam Mely G Tan  
Golongan Etnis Tionghoa di Indonesia, Jakarta : Obor 1981
- Soetopo, Heribertus A Model of Art Critism for Teaching Appreciation of  
Javanese Tradisional Art in Indonesia, Florida; Florida State University  
Press. 1987.
- , Pengantar Penelitian Kualitatif, Surakarta: Universitas  
Sebelas Maret Press, 1988.
- Sweetman, Caroline. "Family in Crisis" , dalam Gender and Development, 4 (2)  
1996.
- Sun Ai Lee Park, "Konfusianisme dan Kekerasan terhadap Perempuan" dalam  
Pergulatan Mencari Jatidiri, Yogyakarta : Interfidei, 1993.
- Suryadinata, Leo, Dilema Minoritas Tionghoa, Jakarta: Graffiti Press, 1984.

\_\_\_\_\_, Pribumi Indonesian, The Chinese Minority and China, Kuala Lumpur: Heinemann, 1986.

Tan Mely G, "Golongan Etnis Tionghoa: Sebuah Subkelompok Responden", dalam Wanita Kota Jakarta : Kehidupan Keluarga dan Keluarga Berencana, Yogyakarta : Gadjra Mada University Press, 1986.

Tjhie Thay Ing, Kitab Suci Yak King, Sala Matakin, 1984.

Usman, Ghazaly, Ramli Nawawi dan Fhrurazie, Integrasi Nasional Suatu Pendekatan Budaya Daerah Kalimantan Selatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Vasanty, Puspa "Kebudayaan Orang Tionghoa di Indonesia" dalam Koentjaraningrat, Manusia dan Kebudayaan Indonesia, Jakarta: Jembatan 1984.

Walzer Susan, "Thinking about th Baby; Gender and Divisions ofr Infant Care" dalam Social Problems . 41 (2) 1997.

Wijaya, Budi, "Perkawinan Beda Agama Harmoni atau Konflik ?" dalam Perspektif Perkawinan, Edisi II Boen Bio, 1987.

Wolf, Naomi, Gegar Gender : Kekuasaan Perempuan Menjelang Abad 21, Terjemahan ,Yogyakarta: Pustaka Semsta Raya. 1997.

TABEL I<sup>1</sup>  
KUALITAS ATAS ANAK LAKI-LAKI

Kualitas	Istri		Suami	
	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa
<b>KEPRIBADIAN</b>	64	26	62	32
Moral bagus	59	20	59	22
Budi bahasa baik	3	3	1	4
sifat lainnya	2	3	2	6
<b>PRESTASI</b>	14	24	17	23
di sekolah	11	16	15	13
yang lain	3	8	2	10
<b>KEKELUARGAAN</b>	21	49	20	44
Berbakti pada orang tua	20	47	19	42
Sifat lainnya				
<b>YANG LAIN</b>	1	1	1	2
Total %	100	100	100	101
N. Responden	999	1025	496	493

Catatan : Persentase mungkin tidak genap seratus karena pembulatan

<sup>1</sup> Tabel 1 hingga 5 bersumber dari Russell K Darroch, Paul A Meyer dan Masri Singarimbun Two Are Not Enough: The Value of Children to Javanese and Sundanese Parents, dan hanya mengalami penerjemahan.

TABEL 2  
KUALITAS ATAS ANAK PEREMPUAN

Kualitas	Istri		Suami	
	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa
KEPRIBADIAN	51	21	57	28
Moral bagus	45	13	53	16
Budi bahasa baik	3	4	3	7
sifat lainnya	3	4	1	5
PRESTASI	10	20	14	20
Di sekolah	7	8	12	10
lainnya	3	12	2	10
KEKELUARGAAN	39	59	28	52
Berbakti pada orang tua	20	54	20	46
lainnya	19	5	8	6
YANG LAIN		1	1	1
Total %	100	101	100	101
N. Responden	1000	1027	495	492

Catatan : pesentase mungkin tidak genap seratus karena pembulatan

TABEL 3

## ALASAN UNTUK MENDAPAT ANAK LAKI-LAKI

Alasan	Istri		Suami	
	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa
Membantu orang tua di usia tua	10	4	7	3
Membantu keuangan keluarga	36	15	23	9
Membantu ayah dalam pekerjaan	21	54	26	59
Membantu adik	6	4	4	3
Membantu urusan lain	12	7	14	9
Melanjutkan keturunan	7	4	12	7
Alasan psikologi lain	3	9	5	5
Kualitas pribadi	4	1	6	3
Kesukaan pada anak laki-laki	1	3	2	3
Total %	100	101	99	100
N. Responden	801	928	414	412

Catatan : Persentase mungkin tidak genap seratus karena pembulatan

TABEL 4

## ALASAN UNTUK MENDAPAT ANAK PEREMPUAN

Alasan	Istri		Suami	
	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa
Membantu orang tua di usia tua	7	4	4	2
Membantu seputar rumah tangga	73	76	73	84
Membantu orang tua dalam bekerja	-	8	-	4
Membantu urusan lain	2	1	1	1
Kasih dan teman	3	1	3	1
Kualitas pribadi anak perempuan	1	1	3	-
Keinginan anak perempuan	1	1	6	3
Total %	99	99	99	99
N. Responden	805	928	408	405

Catatan : Persentase mungkin tidak genap seratus karena pembulatan

TABEL 5

## KEINGINAN TERHADAP JENIS KELAMIN ANAK

Pilihan	Istri		Suami	
	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa
Laki-laki	24	19	47	35
Perempuan	42	19	20	13
Tidak menjawab	34	62	33	51
Total %	100	100	100	99
N Responden	809	932	420	415

Catatan: Persentase mungkin tidak genap seratus karena pembulatan.



TABLE exhibiting the POPULATION of JAVA and MADURA, according to a Census taken by the BRITISH GOVERNMENT, in the Year 1815.

DIVISIONS.	Total Population.	Males.		Females.		NATIVES.			CHINESE, &c.			Square statute Miles.	Estimated Population to a Square Mile.	
		Males.	Females.	Total Natives.	Males.	Females.	Total Chinese, &c.	Males.	Females.					
<b>JAVA.</b>														
<i>European Provinces.</i>														
Bantam .....	231,604	106,100	125,504	230,976	111,988	118,538	628	352	276	9,428	67½			
Batavia and its Environs ..	332,015	180,768	151,247	279,621	151,064	128,557	52,394	29,704	22,690	2,411	169½			
Buitenzorg .....	76,312	38,926	37,386	73,679	57,334	36,945	2,633	1,591	1,042	10,002	21½			
Prianggen Regencies .....	243,628	120,649	122,979	243,268	120,289	122,979	180	86	94	1,384	162			
Chérifon .....	216,001	103,451	110,550	213,658	99,837	113,821	2,343	1,193	1,150	1,297	137½			
Tégál .....	178,415	81,539	96,876	175,446	80,208	95,238	2,004	915	1,089	607	190½			
Pakalung'an .....	115,442	53,187	62,255	113,396	52,007	61,389	2,046	1,180	866	1,166	281			
Semarang .....	327,610	165,009	162,601	305,910	154,161	151,749	1,700	818	852	238½	238½			
Kedú .....	197,310	97,744	99,566	196,171	97,167	99,004	1,139	577	562	1,219	54½			
Grobógan and Jipang .....	66,522	31,693	34,829	66,109	31,423	34,686	403	223	180	1,025	100½			
Japára and Jawana .....	103,290	55,124	48,166	101,000	54,000	47,000	2,290	1,124	1,166	1,400	113			
Rémbang .....	158,550	75,204	83,326	154,639	73,373	81,266	3,891	1,831	2,060	778	148			
Grésik .....	115,442	58,981	56,461	115,078	58,807	56,271	364	174	190	1,218	126½			
Surabáya .....	154,512	77,260	77,252	152,025	76,038	75,987	2,047	1,010	1,037	1,952	58½			
Pasturuan .....	108,812	54,177	54,635	107,752	53,665	54,087	1,070	522	548	2,854	56½			
Proboling'go .....	104,359	50,503	53,856	102,927	49,797	53,130	1,430	706	724	1,274	7			
Banyuwangi .....	8,873	4,463	4,410	8,554	4,297	4,257	319	166	153	11,313	147½			
<i>Native Provinces.</i>														
Súra-kérta .....	972,727	471,505	501,222	970,292	470,220	500,072	2,435	1,285	1,150	892	106½			
Yúgya-kérta * .....	685,907	332,241	352,966	683,005	331,141	351,864	2,202	1,201	1,001	+ 728	146			
<b>MADURA.</b>														
Bankalang and Pamakásan ..	95,235	47,466	47,769	90,848	45,194	45,654	4,395	2,280	2,115	45,721	106½			
Súmenap .....	123,424	60,190	63,234	114,896	55,826	59,070	8,528	4,364	4,164	45,721	146			
<b>Grand Total</b> .....	<b>4,615,270</b>	<b>2,268,180</b>	<b>2,347,090</b>	<b>4,499,230</b>	<b>2,207,836</b>	<b>2,291,414</b>	<b>94,441</b>	<b>51,332</b>	<b>43,109</b>					

MEM.—The Population of the principal European capitals included in the above, is estimated as follows:—

Batavia and its immediate Suburbs .....	60,000
Semarang .....	20,000
Surabáya .....	25,000

The Population of Súra-kérta, the principal Native capital, is estimated at 105,000  
That of Yúgya-kérta at somewhat less.

\* This includes the Population of *Pachitan* under the European government, amounting to about 22,000.

+ This does not include the dependent islands, on which a considerable portion of the population is scattered.